

EVALUASI KUALITAS WEBSITE REPOSITORI INSTITUSIONAL UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO BERDASARKAN INDIKATOR WEBOMETRICS

Femil Virasta^{*)}, Sri Ati

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Kualitas Website Repository Institutional Universitas Dian Nuswanto Berdasarkan Indikator Webometrics”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas *website* institusi repositori Universitas Dian Nuswanto dengan menggunakan lima Indikator *Webometrics Ranking web Of Repositories: Size, Visibility, Rich File, Altmetrics* dan *Scholar*. Nilai pembobotan indikator *Webometrics* yaitu: *Size* (10%), *Visibility* (25%), *Rich Files* (10%), *Scholar* (30 %) dan *Altmetrics* (25%). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian ini diketahui nilai *webometrics website* repositori Universitas Dian Nuswanto dengan rincian nilai indikator 9,6% *size*, 23,1% *visibility*, 25,47 % *scholar*, 3,6 % *rich file*, dan 11,18 % indikator *almetrics*. Hasil yang berkualitas nilai setiap indikator harus lebih dari 50%, menurut Aguillo (2009: 43). Dengan demikian kualitas web repository Universitas Dian Nuswanto dapat dikatakan belum berkualitas.

Kata kunci: perpustakaan digital; repositori; webometrics; perpustakaan perguruan tinggi

Abstract

[Title:Quality Evaluation of Website Repository Institutional of Dian Nuswanto University Based on Webometrics Indicator] *The purpose of this study was to describe the quality of Dian Nuswanto University repository website by using five Webometrics Indicators Web Rank Ranking Of Repositories: Size, Visibility, Rich File, Altmetrics and Scholar. Webometrics indicator values were: Size (10%), Visibility (25%), Rich Files (10%), Scholar (30%) and Altmetrics (25%). The design used in this study was quantitative with type descriptive research. Data collection techniques in this study using documents and interviews. From the results of this study it was known that the webometrics value of Dian Nuswanto University repository website with details indicator value size 9.6%, visibility 23.1%, scholar 25.47%, rich files 3.6%, and almetrics 11.18%. The good results the value of each indicator must be more than 50%, according to Aguillo (2009: 43). So that it could be concluded that The repository web quality of Dian Nuswanto University is still not good of quality.*

Keywords: *digital library; repository; webometrics; university library*

1. Pendahuluan

Saat sekarang perkembangan pada bidang TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) sangatlah pesat dan juga dengan adanya internet membuat perkembangan di perpustakaan sangat pesat. Hal ini yang akan menjadi tantangan bagi perpustakaan dalam menyampaikan, menyebarluaskan,

dan memberikan kemudahan akses dalam menelusuri informasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam mengatasi ini adalah membuat perpustakaan digital (*e-libray*) yang menggunakan *web* untuk mempermudah pengguna dalam akses informasi, kemudian dikenal dengan istilah *open acces information* (Supriyanto dan Muhsin, 2008).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merambah ke seluruh bidang atau aspek

^{*)}Penulis Korespondensi

E-mail: fvsumin@gmail.com

kehidupan, tidak terkecuali pada lembaga yang menaungi bidang informasi. Salah satu lembaga penyedia informasi telah menerapkan suatu sistem yang mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi adalah perpustakaan. Menurut Suhendar (2005: 3) perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun nonbuku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi.

E-library perguruan tinggi mencakup tentang hasil karya sivitas akademi perguruan tinggi tersebut seperti tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan bulletin kampus. Salah satu contohnya yaitu di Repositori Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro. Fasilitas pelayanan dengan e-library dipakai bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan aktifitas di lingkungan perguruan tinggi di Udinus. E-library memberikan beberapa fitur utamanya dalam pelayanan perpustakaan yakni dalam pencarian catalog atau bahkan ada yang menambahkan fitur download di dalamnya.

Webometrics secara umum merupakan salah satu pemeringkatan universitas berskala internasional yang mengacu pada kehidupan universitas tersebut di dunia maya, yang digunakan yaitu *visibilitas* situs universitas, banyaknya publikasi elektronik yang ada di situs universitas, kemudahan dan keterbukaan akses terhadap hasil-hasil penelitian universitas. Selain itu *webometrics* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dukungan *web* yang dimiliki institusi terhadap eksistensinya di dunia maya.

Penilaian versi *webometrics* lebih menekankan *visibility* (jumlah tautan eksternal), *size* (jumlah halaman yang ditemukan dari mesin pencari), *rich files* (volume file dalam bentuk PDF, doc, ppt, ps), dan *scholar* (paper ilmiah dan kutipan). Syarat mutlak untuk masuk database *Webometrics* adalah situs suatu perguruan tinggi harus terindeks oleh mesin pencari (*search engine*). Maksudnya dalam melakukan penelusuran *online* mengenai suatu perguruan tinggi, *search engine* akan mengarahkannya menuju situs perguruan tinggi tersebut.

Institutional Repository (IR) disebut repositori institusi yang koleksinya dalam format digital memunculkan gerakan akses terbuka (*open access*), yakni gerakan yang mendukung penyebaran literatur digital secara *online*, gratis, dan bebas dari ikatan hak cipta atau lisensi (Pendit, 2009). *Repository* berfungsi sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan perpustakaan serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan perguruan tinggi sebagai lembaga induknya.

Website repositori institusi Universitas Dian Nuswantoro semenjak pertama kali dirilis selalu mengalami perbaikan serta perubahan dari sisi

kualitas. Hal ini berdampak pada kenaikan atau penurunan *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro. Pada tahun 2014 berada diperingkat 28, bulan Juni 2015 diperingkat 19, bulan Januari 2016 diperingkat 16 dan di bulan Juni 2016 diperingkat 19. Oleh karena terjadi penurunan peringkat maka perlu di evaluasi dan perbaikan dari segala pihak yang terlibat di dalam pengelolaan *website repository* ini dengan alamat <http://eprints.dinus.ac.id/>.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif lainnya, penelitian ini tidak menggunakan validitas dan sampel. Tetapi menggunakan metode penelitian kuantitatif yang telah ditentukan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dilakukan dengan rumusan yang diadopsi dari Aguillo (2009: 37-53)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Bryman (2001: 4) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengandung upaya pengumpulan data *numeric* dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya, sebagaimana umumnya digunakan dalam ilmu pasti dan ilmu sosial yang memiliki pandangan tentang semua fenomena sebagai sesuatu yang objektif.

Menurut Thelwall (2009: 2-3) untuk kajian *webometrics* bidang ilmu sosial, jenis penelitian yang cenderung adalah kuantitatif. Selain itu, menurut Pendit (2003: 22) Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis untuk memahami suatu gejala lebih mendalam dengan cara setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara-cara yang tepat.

Penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi (2012) adalah sebagai prosedur masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Tujuan penelitian deskriptif ini yaitu usaha memecahkan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan, mengukur dimensi suatu gejala, mengadakan klasifikasi gejala, menilai gejala, menetapkan standar dan hubungan antar gejala yang ditemukan

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian penelitian Arikunto (2010: 188). Subjek dalam penelitian ini adalah *website repository*

perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro. Sedangkan objek penelitian merupakan gejala yang bervariasi, yang biasanya merupakan variabel dari sebuah penelitian Arikunto (2010: 159). Objek dalam penelitian ini adalah konten dari website repositori Universitas Dian Nuswantoro.

Peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 216), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria informan yang dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian dan informan mampu menjelaskan tentang objek penelitian.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu: *Size* (10%), *Visibility* (25%), *Rich Files* (10%), *Scholar* (30 %), *Altmetrics* (25%) (Webometrics: 2016):

1) Indikator *Size*

Merupakan jumlah halaman *website* (html) yang bisa diperoleh dari oleh mesin pencari Google. Besarnya jumlah perolehan halaman web repositori institusi Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks oleh *Google*.

2) Indikator *Visibility*

Merupakan jumlah total *external inlinks* dan jumlah *Referred Domains* atau domain asal yang *backlinknya* diterima oleh domain *web* universitas dan terindeks di Majestic SEO. *Visibility* ini menyiratkan besarnya *impact* terhadap sebuah *website/repository*.

3) Indikator *Rich Files*

Merupakan jumlah file dokumen Adobe Acrobat (.pdf), Adobe PostScript (.ps, .eps), Microsoft Word (.doc, .docx) and Microsoft Powerpoint (.ppt, .pptx) yang *online* di bawah domain *website* universitas yang tertangkap oleh mesin pencari *Google*.

4) Indikator *Scholar*

Merupakan jumlah semua artikel-artikel ilmiah yang terindeks di *Google Scholar*

5) Indikator *Altmetrics*

Merupakan indikator yang mengukur penggunaan dan dampak publikasi ilmiah pada *sosial bookmarking* yang berasal dari *Academia*.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang perlu dipahami oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yang tepat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Dokumen

Dokumen yang digunakan adalah jumlah data Repository Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks google. Pada penelitian ini terdapat indikator pembobotan yang baru, yang sesuai dengan metodologi terbaru juli 2016, yaitu indikator *Altmetrics*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur dan menganalisis hasil pencarian ke mesin pencari (*search engine*) dengan menggunakan *query* yang telah ditetapkan, data yang dikumpul sesuai dengan kebutuhan dari setiap indikator pengukuran *Webometrics Ranking Web of Repositories* terhadap repositori Universitas Dian Nuswantoro.

Adapun teknik dokumen yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan *browsing* ke *Google*, *MajesticSEO*, dan *Google Scholar*. Dokumen ini dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan oleh *Webometrics* yaitu:

1. *Google* (<http://www.google.com>) untuk mengumpulkan data dari indikator *size* dan *rich files*.

2. *MajesticSEO* (<https://majestic.com>) untuk mengumpulkan data dari indikator *visibility*. Dalam mengumpulkan data untuk indikator *visibility* ini pada *search engine* *MajesticSEO* ini memiliki beberapa kendala yaitu mesin pencari hanya dapat diakses maksimal sebanyak lima kali sehari dengan *account* yang sama dan dengan komputer yang sama karena *search engine* ini mencatat setiap IP address dari komputer yang mengaksesnya.

3. *GoogleScholar* untuk mengumpulkan data dari indikator *Scholar*.

Teknik dokumen dilakukan dengan pengamatan data langsung dengan cara memasukan *query* pada setiap mesin pencari tersebut dan hasilnya dicatat secara sistematis.

Setiap nilai dari indikator yang digunakan harus dinormalisasi dulu sebelum dimasukkan ke perhitungan selanjutnya. Adapun cara untuk menormalisasi setiap indikator dengan cara formula yang telah ditentukan *Aguillo* (2009: 37) :

$$N\alpha = \frac{\log(n\alpha+1)}{\log(\max(n1)+1)}$$

na : nilai normalisasi

Max (n1) : nilai na tertinggi permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

Data diolah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang telah ditentukan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis

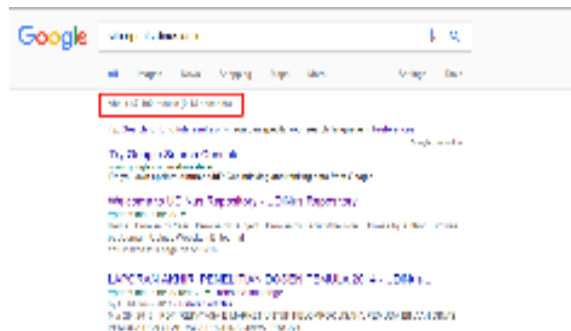
data dilakukan dengan rumusan yang diadopsi dari Aguillo (2009: 37-53)

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti memaparkan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dari *search engine* Google dan hasil wawancara. Data yang telah didapat tersebut merupakan data sekunder. Data yang tersedia akan disajikan dan diolah dalam bentuk tabel serta rumus yang dipakai oleh peneliti sampai dengan bentuk narasi yang menjelaskan data tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro berdasarkan lima indikator *webometrics*.

Penelitian dimulai dengan mengukur nilai indikator *webometrics repositories* institusi Indonesia yang terindeks *webometrics* periode Januari 2017. Selanjutnya melakukan penghitungan indikator *webometrics* repositori institusi Universitas Dian Nuswantoro menggunakan *search engine* yang telah ditentukan. Hasil penghitungan tersebut dinormalisasi menggunakan formula yang telah ditentukan.

3.1.1 Hasil Analisis Indikator Size



Gambar 1.1 Nilai pengukuran Size *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah halaman *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks oleh pencarian Google adalah sebesar 47.100 halaman. Selanjutnya untuk menghitung nilai normalisasi indikator *size* N(S) setelah diperoleh hasil penelusuran di Google adalah:

$$N_s = \frac{\log(n\alpha + 1)}{\log(\max(n1) + 1)}$$

$$N(s) = \frac{\log 47.100}{\log 73193 + 1} = 0.96064$$

Keterangan :

N(s) : nilai size

Log Ga : nilai indikator *size* dari Google yang akan dinormalisasi

Max (n1) : nilai na tertinggi

Dengan demikian, dapat diketahui hasil normalisasi indikator *Size* adalah sebesar 0.96064 dengan 47.100 halaman.

3.1.2 Hasil Analisis Indikator Visibility

Indikator *Visibility* merupakan jumlah total *link* eksternal (*backlink*) repositori institusi yang diterima dari situs *web* lain. Total *backlink* ini dideteksi oleh mesin pencarian Majestic SEO.



Gambar 1.2 Nilai Pengukuran *Visibility Website* Repository Universitas Dian Nuswantoro pada Majestic SEO

Dengan demikian dapat diketahui nilainya sebesar 364.96 Maka perhitungan untuk normalisasi adalah :

$$N(v)_{Ma} S = \frac{\log(n\alpha + 1)}{\log(\max(n1) + 1)}$$

$$N(v)_{Ma} = \frac{\log 364.96 + 1}{\log 87681 + 1} = 0.9229$$

Keterangan :

$N(v)_{Ma}$: nilai normalisasi indikator *visibility*

Ma : nilai indikator *visibility* menggunakan Majestic

Max (n1) : nilai na tertinggi

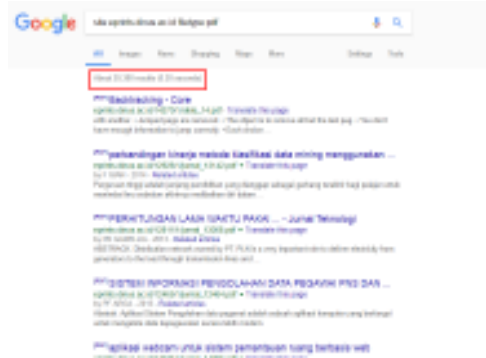
Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai normalisasi untuk indikator *visibility website* repositori Universitas Dian Nuswantoro pada mesin pencarian *Majestic SEO* adalah sebesar 0.9229.

3.1.3 Hasil Analisis Indikator Rich File

Indikator *Rich File* mencerminkan kesuksesan atau kegagalan *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro dalam pengarsipan dokumen digital. Pengukuran besaran indikator *Rich File* dilakukan dengan melakukan penelusuran pada mesin pencarian *Google* menggunakan *query* (site:eprints.dinus.ac.id filetype: ekstensi file). Format dokumen dalam bentuk file Adobe Acrobat (.pdf), Adobe PostScript (.ps, .eps), Microsoft Word (.doc, .docx) dan Microsoft Powepoint (.ppt). berikut adalah rinciannya :

1. Format PDF merupakan salah satu format yang dijadikan standart perhitungan dari

indikator *Rich File* karena format pdf memiliki relevansi dengan dunia akademis. Pengukuran yang dilakukan untuk indikator *Rich File* format file pdf dilakukan pada mesin pencarian Google pada tanggal 26 Mei 2018 menggunakan *query* (site:eprints.dinus.ac.id filetype:pdf) dengan hasil :



Gambar 1.3 Nilai Pengukuran *Rich File* Format File PDF web repositori Universitas Dian Nuswantoro

Berdasarkan hasil penelusuran di atas, maka menghitung nilai normalisasi untuk *Rich File* format pdf adalah

$$N_{(Rpdf)} = \log (n + 1)$$

$$N_{(Rpdf)} = \log (20.300 + 1) = 1.3283$$

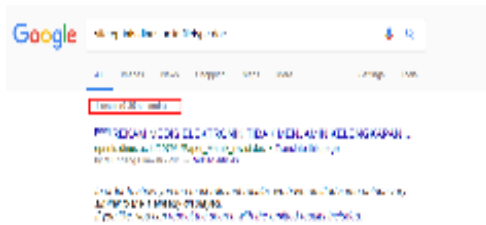
Keterangan :

$N_{(Rpdf)}$: nilai normalisasi format pdf

n : nilai format pdf dari *Search Engine* Google

Dengan demikian dapat diketahui nilai normalisasi *Rich File* format file pdf website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 1.3283.

2. **Format Doc** menjadi bagian dari indikator *Rich Files* karena banyak digunakan kalangan akademisi. Perangkat lunak pengolahan kata (*word processor*) yang dikembangkan oleh *Microsoft* dan sangat familiar di dunia.



Gambar 1.4 Nilai Hasil Pengukuran *Rich File* format file doc website repositori Universitas Dian Nuswantoro

Berdasarkan hasil penelusuran di atas maka dilakukan penghitungan sebagai berikut :

$$N_{(Doc)} = \log (n + 1)$$

$$N_{(Doc)} = \log (1 + 1) = 0,3010$$

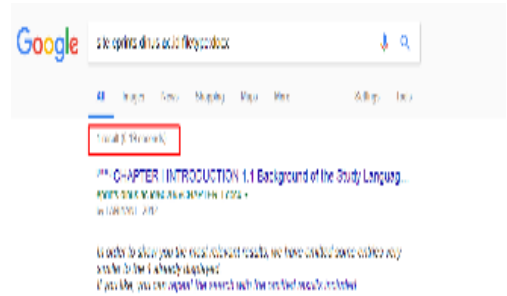
Keterangan :

$N_{(Doc)}$: nilai normalisasi format doc

n : nilai format doc dari *Search Engine* Google

Dengan demikian, dapat diketahui nilai normalisasi *Rich File* format file doc pada website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0,3010.

3. **Format docx** menjadi bagian dari indikator *Rich Files* karena banyak digunakan kalangan akademisi. Perangkat lunak pengolahan kata (*word processor*) yang dikembangkan oleh *Microsoft* dan sangat familiar di dunia. File ini dapat dibuat melalui program *Microsoft Office Word*. Untuk format docx merupakan format file yang bisa dibuka pada semua versi *Microsoft Word* termasuk *Microsoft Word* versi 1997–2003.



Gambar 1.5 Nilai Pengukuran *Rich File* format file docx web Repositori Universitas Dian Nuswantoro

Berdasarkan hasil penelusuran di atas maka menghitung nilai normalisasi untuk *Rich File* format doc adalah :

$$N_{(Docx)} = \log (n + 1)$$

$$N_{(Docx)} = \log (1 + 1) = 0,3010$$

Keterangan :

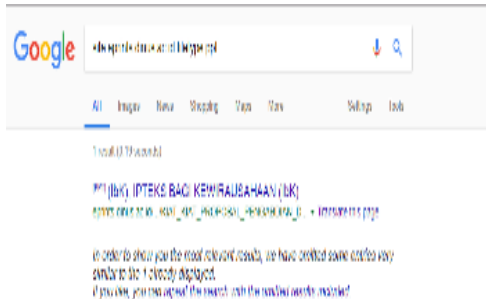
$N_{(Docx)}$: nilai normalisasi format docx

n : nilai format docx dari *Search Engine* Google

Dengan demikian, dapat diketahui nilai normalisasi *Rich File* format file docx pada website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0,3010.

4. **Format ppt** merupakan file yang dibuat melalui *Microsoft Office Power Point* yang berfungsi untuk membantu sebuah presentasi yang bermanfaat kalangan akademisi seperti dosen dan mahasiswa.

Oleh sebab itu file ini sangat erat kaitannya dengan dunia pengajaran. Format file ppt merupakan format file *default* dari Microsoft Office Power Point 2003.



Gambar 1.6 Nilai Hasil Pengukuran Rich File Format File ppt website Universitas Dian Nuswantoro

Dari hasil penelusuran 5.8 dapat dilihat bahwa format ppt yang terindeks oleh Google dari website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah.

$$N_{(ppt)} = \log (n+ 1)$$

$$N_{(ppt)} = \log (1 + 1) = 0, 3010$$

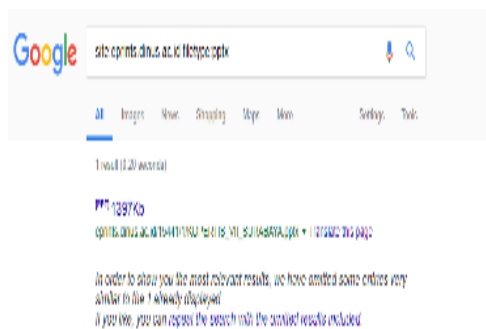
Keterangan :

$N_{(ppt)}$: nilai normalisasi format ppt

n : nilai format ppt dari Search Engine Google

Dengan demikian, dapat diketahui nilai normalisasi Rich File format file ppt pada website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0, 3010.

5. **Format pptx** hampir sama dengan format file ppt, namun format file pptx dibuat pada versi Microsoft Office Power Point 2007 sampai dengan versi terbaru 2013.



Gambar 1.7 Nilai Pengukuran Rich File Format File pptx web repositori Universitas Dian Nuswantoro

Berdasarkan hasil penelusuran di atas maka menghitung nilai normalisasi untuk Rich File format pptx adalah :

$$N_{(pptx)} = \log (n + 1)$$

$$N_{(pptx)} = \log (1 + 1) = 0, 3010$$

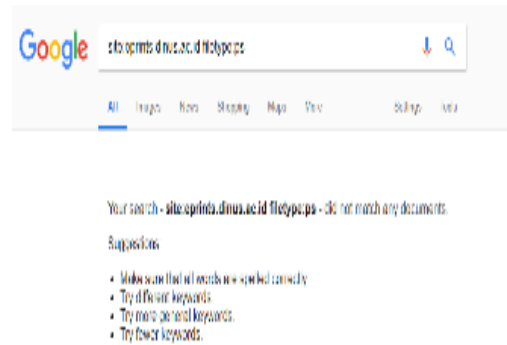
Keterangan :

$N_{(pptx)}$: nilai normalisasi format pptx

n : nilai format pptx dari Search Engine Google

Dengan demikian, dapat diketahui nilai normalisasi Rich File format file pptx pada website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0, 3010.

6. **Format ps** merupakan sigkatan dari Postscript yang merupakan standar dokumen digital yang digunakan oleh dunia publikasi elektronik.



Gambar 1.8 Nilai Pengukuran Rich File Format File Ps web Repositor Universitas Dian Nuswantoro

Dari hasil penelusuran 5.10 dapat dilihat bahwa format ps yang terindeks oleh Google dari website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah

$$N_{(ps)} = \log (n + 1)$$

$$N_{(ps)} = \log (0 + 1) = 0$$

Keterangan :

$N_{(ps)}$: nilai normalisasi format ps

n : nilai format ps dari Search Engine Google

Dengan demikian, dapat diketahui nilai normalisasi Rich File format file ps pada website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0.

7. **Format eps** adalah format yang sama dengan ps yaitu dokumen digital yang digunakan oleh dunia publikasi elektronik. Pengukuran yang dilakukan untuk indikator Rich File format file eps dilakukan pada mesin pencarian Google pada tanggal 26 Mei 2018 menggunakan query (site:eprints.dinus.ac.id filetype:eps) berikut adalah hasilnya:



Gambar 1.9 Nilai Pengukuran Rich File Format File eps web Repositori Universitas Dian Nuswantoro

Dari hasil penelusuran 5.11 dapat dilihat bahwa format eps yang terindeks oleh Google dari *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah 0 file. Berdasarkan hasil penelusuran di atas maka nilai normalisasi untuk *Rich File* eps adalah :

$$N_{(eps)} = \log (n + 1)$$

$$N_{(eps)} = \log (0 + 1) = 0$$

Keterangan :

$N_{(eps)}$: nilai normalisasi format eps
 n : nilai format eps dari *Search Engine* Google

Dengan demikian, dapat diketahui nilai normalisasi *Rich File* format file eps pada *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0.

Berdasarkan hasil normalisasi format file yang terindeks Google untuk indikator *Rich File website* repositori Universitas Dian Nuswantoro dari maka perhitungan untuk normalisasi indikator *visibility* N(R) adalah:

$$N(R) = 1/7 \times (Pdf + Doc + Docx + Ppt + Pptx + Ep + Eps)$$

$$N(R) = 1/7 \times (1,3283 + 0,3010 + 0,3010 + 0,3010 + 0,3010 + 0 + 0) = 0.3617$$

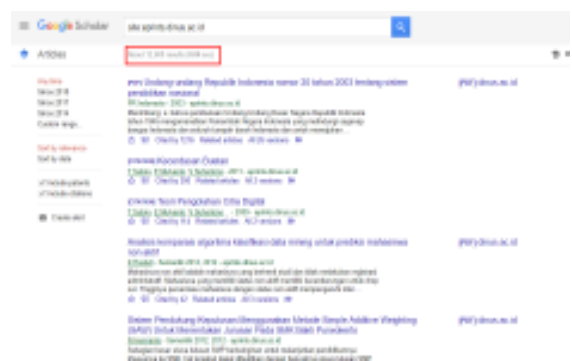
Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai normalisasi indikator *Rich File website* repositori Universitas Dian Nuswantoro dari mesin pencarian Google adalah sebesar 0.3617

3.1.4 Analisis Indikator *Scholar*

Indikator *Scholar* adalah indikator yang berhubungan dengan literatur akademis yang dimiliki Universitas Dian Nuswantoro secara luas. Literatur tersebut terindeks oleh Google Cendekia (*Scholar*) yang memudahkan pengguna mencari seluruh bidang ilmu dan referensi secara *online*. Literatur tersebut berupa makalah *per-reviewed*, tesis, buku, abstrak, dan artikel dari

penerbit akademis, komunitas professional universitas serta organisasi akademis lainnya.

Pengukuran besaran indikator *scholar* dilakukan dengan melakukan penelusuran menggunakan *Search Engine* Google pada tanggal 26 Mei 2018 menggunakan *query* (*site:eprints.dinus.ac.id*). Pengukuran dilakukan untuk mengetahui jumlah dokumen yang berasal dari repository Universitas Dian Nuswantoro telah terindeks dalam database Google scholar lima tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai dengan 2018, Berikut adalah hasilnya:



Gambar 1.10 Nilai Pengukuran Indikator Scholar web Repositori Universitas Dian Nuswantoro

Dari hasil penelusuran 5.12 dapat dilihat bahwa jumlah artikel ilmiah yang berasal dari *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks di Google Scholar lima tahun terakhir adalah sebanyak 12.600 artikel. Berdasarkan hasil penelusuran maka perhitungan untuk normalisasi indikator scholar $N(Sc)$ adalah :

$$N_{Sc} = \frac{\log(na + 1)}{\log(max(n1) + 1)}$$

$$N_{Sc} = \frac{\log 12.600+1}{\log 67551+1} = 0.8490$$

Keterangan :

N_{Sc} : nilai normalisasi indikator scholar
 $\log n_{Sc}$: nilai indikator *scholar* dari Google yang akan dinormalisasi
 $Max(n1)$: nilai na tertinggi dari webometric

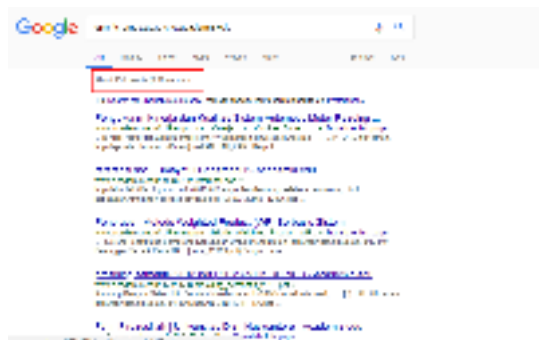
Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai normalisasi indikator *Scholar* website repositori Universitas Dian Nuswantoro dari mesin pencarian Google *Scholar* adalah sebesar 0.8490 dengan banyak artikel 12.600 dan terindeks empat tahun terakhir.

3.1.5 Analisis Indikator *Almetrics*

Indikator *Altmetrics* merupakan indikator yang mengukur penggunaan dan dampak publikasi ilmiah pada sosial *bookmarking* yang berasal dari *Academia*, *Facebook*, *LinkedIn*, *Mendeley*, *ResearchGate*, *Slideshare*, *Twitter*,

Wikipedia, YouTube & Scribd. Pada mengukur indikator *Altmetrics website* repositori Universitas Dian Nuswantoro hanya dilakukan pada sumber lain yaitu *Academia*.

Pengukuran besaran indikator *Altmetrics* dilakukan dengan melakukan *browsing* menggunakan *search engine* Google dengan menggunakan *query* (eprints.dinus.ac.id site:academia.edu) Hasilnya maka dapat diperoleh nilai *Altmetrics* (Sumber lainnya yang berasal dari: Academia) hasilnya adalah sebagai berikut :



Gambar 1.11 Nilai Pengukuran Indikator Almetrics

web Repositori Universitas Dian Nuswantoro

Dari hasil penelusuran 5.13 dapat dilihat bahwa algoritma sitasi jurnal ilmiah dari website repositori Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks di *Google* pada *academia.edu* adalah sebanyak 135 artikel. Berdasarkan hasil penelusuran maka perhitungan untuk normalisasi indikator *almetrics* $N_{(A)}$ adalah:

$$N_{(A)} = \frac{\log(na + 1)}{\log(\max(n1) + 1)} =$$

$$N_{(A)} = \frac{\log(135+1)}{\log(58800+1)} = 0.44734$$

Keterangan :

$N_{(A)}$: nilai normalisasi indikator *almetrics*

$\log n_A$: nilai indikator *almetrics* dari Google yang akan dinormalisasi

Max (n1) : nilai na tertinggi dari webometric

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai normalisasi indikator *Altmetrics* dari *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro dari mesin pencarian Google adalah sebesar 0.44734.

<i>N (Size)</i>	0.96064
<i>N (Visibilty)</i>	0.92299
<i>N (Rich File)</i>	0.3617
<i>N (Scholar)</i>	0.8490
<i>N (Altmetrics)</i>	0.44734

Tabel 1. Nilai hasil normalisasi indikator webometrics repositori Universitas Dian Nuswantoro

Dari hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai pembobotan webometrics repositories indikator *size* adalah sebesar 10 %. Oleh sebab itu, pembobotan nilai *size* website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah 0.096064 atau sebesar 9,6%. Jumlah ini mewakili jumlah *records* yang terdapat pada *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks Google. Jumlah yang baik diatas 50%, menurut Aguillo (2009: 43).
2. Nilai pembobotan webometrics repositori indikator *visibility* adalah sebesar 25%, dengan demikian nilai indikator *visibility website* repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0.230747 atau sebesar 23,1%. Nilai *visibility* sebesar 23,1% ini menyiratkan besarnya jumlah *impact* terhadap *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro . Jumlah yang baik diatas 50%, menurut Aguillo (2009: 43).
3. Nilai pembobotan webometrics indikator Rich File adalah sebesar 10%. Dengan demikian nilai indikator Rich File *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah 0.0361 atau sebesar 3,6 %. Jumlah ini menunjukkan persentase jumlah dokumen yang memiliki relevansi terhadap aktivitas akademik dan publikasi ilmiah yang terdapat pada *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro yang terindeks Google. Jumlah yang baik diatas 50%, menurut Aguillo (2009: 43).
4. Nilai pembobotan webometrics indikator *Scholar* adalah sebesar 30% dengan demikian nilai pembobotan indikator *Scholar* website repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebesar 0.2547 atau sebesar 25,47 %. Nilai indikator *Scholar* menunjukkan kebijakan keterbukaan akses informasi dan komitmen *open access* Universitas Dian Nuswantoro melalui repositori institusi cukup besar karena bernilai 25,47 %. .Jumlah yang baik diatas 50%, menurut Aguillo (2009: 43).

5. Nilai pembobotan webometrics indikator Altmetrics *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro adalah sebanyak 25% dengan demikian perolehan nilai indikator adalah sebesar 0.11183 atau sebesar 11,18 %. Hasil ini menunjukkan besar sumber lain yang berasal dari academia yang memberikan *inlink* ke *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro . Jumlah yang baik diatas 50%, menurut Aguillo (2009: 43).

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa kinerja yang dilakukan oleh petugas repositori Universitas Dian Nuswantoro belum bagus. Hasil yang bagus nilai setiap indikator harus lebih dari 50%, (Aguillo, 2009: 43).

Berdasarkan metode yang diungkapkan webometrics bahwa “*Published figures are RANKS (lower is better), intended for showing individual performances, but they are not the values in the calculations*” jadi angka yang dipublikasikan adalah peringkat (lebih rendah lebih baik), bertujuan untuk menunjukkan kinerja individu, tetapi nilai mereka tidak digunakan dalam perhitungan. Dengan demikian *webometrics* sebenarnya sembarang dalam melakukan penilaian sehingga tidak dapat dijadikan patokan. Terdapat banyak kemungkinan repositori Universitas Dian Nuswantoro tidak dapat terindeks salah satunya karena usia repositori masih muda.

3.2 Kendala Repository Universitas Dian Nuswantoro

Kendala dari hasil Evaluasi yang dilakukan di *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro, yaitu:

1. Belum dibuka untuk umum.
2. Tidak semua *file* yang terdapat pada *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro dapat diunduh secara *fulltext*.
3. *Website* repositori institusi belum mendaftar di Google Scholar yang menyebabkan karya-karya ilmiahnya sedikit yang ter-indeks Google Scholar

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa *website* repositori institusi Universitas Dian Nuswantoro masih kurang bagus. Hasil yang bagus nilai setiap indikator harus lebih dari 50%. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan indikator *webometrics* yang menjadi patokan dalam melakukan penilaian. Hasil penilaiannya adalah 9,6%, indikator *size*, 23,1% indikator *visibility*, 25,47 % indikator *scholar*, 3,6 % indikator *rich file*, dan 11,18 % indikator *almetrics*. Masih banyak kendala dari hasil

Evaluasi yang dilakukan di *Website* Repositori Universitas Dian Nuswantoro, yaitu belum dibuka untuk umum, tidak semua *file* yang terdapat pada *website* repositori dapat diunduh secara *fulltext*, belum terdaftar di Google Scholar

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Membuka untuk Umum agar Website Repositori Universitas Dian Nuswantoro berkembang.
2. Menjadikan *file* yang terdapat pada *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro dapat diunduh secara *fulltext* dan sebaiknya mengupload *file* secara berkala, agar *file* selalu mutakhir.
3. Mendaftar *google scholar* agar mudah terindeks *google*.
4. Melakukan evaluasi bulanan dan tahunan untuk meningkatkan kualitas *website* repositori Universitas Dian Nuswantoro.

Daftar Pustaka

- Aguillo, Isidro F, et al. 2010. *Indicators for a Webometrics Ranking of Open Access Repositories. Scientometrics*
- Aguillo, Isidro F. 2009. “*The Ranking Web New Indicators For New Needs. 2nd International Workshop on University Web Rankings.*” Madrid (Spain)
:CSIC.April21st.isidro@cindoc.csic.es.http://digital.csic.es/bitstream/10261/12923/1/Isidro_Aguillo.pdf diakses pada tanggal 18 Januari 2018
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. Rev. 2010. Jakarta: Rineka Cipta
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pendit, 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Wahyu dan Muhsin, Ahmad. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Thewal, Mike. 2007. *Bibliometrics to Webometrics. Journal of Information Science*. 34 (4).2-3.
- . 2009. *Intruduction to Webometrics: Quantitative Web Research for the Social*

Science. United: Morgan & Claypool
Publishers
Webometrics Ranking Web of Repositories.
Metodology.
[http://www.webometrics.info/en/Asia/
Indonesia%20](http://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia%20). Diakses 3 September 2017.